

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN BERITA ONLINE

(Analisis Framing Berita Pencalonan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada Pilkada DKI Jakarta di Sindonews.com dan Metrotvnews.com Juli – September 2016)

Oleh:

Ratih Cahya Aprillia

071015058

Sosok Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok sering mendapat sorotan media atas segala perilakunya sejak memegang jabatan sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta mendampingi Joko Widodo. Beberapa isu yang mengiringi Ahok selama menjadi wakil hingga diangkat menjadi gubernur ibukota Indonesia tersebut. Termasuk pencalonannya sebagai gubernur dalam Pilkada DKI Jakarta yang digelar Februari 2017. Salah satu isu yang sering diangkat media massa adalah mengenai jalur Ahok dalam mengikuti kontestasi pemilihan DKI 1 pada Pilkada 2017. Media dan politik memiliki hubungan yang erat, dimana pemberitaan mengenai peristiwa politik dipandang memiliki nilai berita yang tinggi oleh pemilik media massa. Namun, dalam melakukan pemberitaan media massa biasanya dipengaruhi oleh internal dan eksternal yang berpotensi media massa tidak netral.

Sindonews.com dan Metrotvnews.com sebagai dua media online yang memiliki kelebihan cepat dalam memberikan informasi dan mudah diakses oleh khalayak melakukan pembingkaian atas realitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kedua media tersebut dalam membungkai berita mengenai pencalonan Ahok di Pilkada DKI Jakarta 2017. Apakah terdapat perbedaan dalam memberitakan realitas tersebut atau bahkan sama. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti mencoba menganalisis bagaimana wartawan dalam menulis berita dan dipublis pada khalayak dengan menggunakan teknik analisis framing yang digunakan adalah model milik Robert N Entman.

The figure of Basuki Tjahaja Purnama or Ahok often gets the media spotlight on all his behavior since holding the position as Vice Governor of DKI Jakarta accompanying Joko Widodo. Some of the issues that accompanied Ahok during his deputy until he was appointed as the governor of the Indonesian capital. Including his candidacy as governor in the election of Jakarta Capital City which was held in February 2017. One issue that is often raised by the mass media is about Ahok's path in following the contest of the election of DKI 1 in Pilkada 2017. Media and politics have a close relationship, where the news about

political events is seen as having High news value by the owners of mass media. However, in doing mass media coverage is usually influenced by internal and external potential of mass media is not neutral.

Sindonews.com and Metrotvnews.com as two online media that have the advantages of fast in providing information and easily accessible by audiences to framing the reality. This study aims to describe how both media in framing the news about the candidacy of Ahok in the elections of DKI Jakarta 2017. Is there any difference in preaching the reality or even the same. To answer the problem, researchers try to analyze how journalists in writing news and publish on the audience premises using framing analysis techniques used is the model choose Robert N Entman.

Kata Kunci: framing, media online, Sindonews.com, Metrotvnews.com, Basuki Tjahaja Purnama, Ahok, Pilkada DKI Jakarta 2017